



Article info : *Received*: Des. 2022 ; *Revised* : Januari 2023 ; *Accepted*: Februari 2023

## Peran Ilmu Manajemen dalam Pengelolaan Keuangan Keluarga di Desa Cihambulu, Kec. Pabuaran, Kab. Subang, Jawa Barat

Muhamad Baedowi<sup>1</sup>; Arsy Anjani<sup>2</sup>; M. Gilfon Sumbara<sup>3</sup>; Sri Rosmayanti<sup>4</sup>

Universitas Pamulang, [muhamadbaedowi417@gmail.com](mailto:muhamadbaedowi417@gmail.com)<sup>1</sup>; [defisarsy@gmail.com](mailto:defisarsy@gmail.com)<sup>2</sup>;  
[gilfonsumbara20@gmail.com](mailto:gilfonsumbara20@gmail.com)<sup>3</sup>; [srisrirosmayanti@gmail.com](mailto:srisrirosmayanti@gmail.com)<sup>4</sup>

**Abstrak.** Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan informasi dan pengetahuan tentang proses perencanaan dan pengelolaan keuangan keluarga di desa Cihambulu kecamatan pabuaran kabupaten subang Jawa Barat. Metode yang digunakan penyampaian materi dengan ceramah dan pelatihan. Objek pengabdian adalah warga desa Cihambulu, Pabuaran, Subang, Jawa Barat. Hasil dari pengabdian ini menunjukkan bahwa warga desa Cihambulu, Pabuaran, Subang, Jawa Barat perlu untuk debrikan informasi atau pengetahuan mengenai perencanaan keuangan keluarga guna membantu keluarga untuk menghindari masalah keuangan yang tidak diinginkan, seperti hutang berlebihan dan kurangnya tabungan untuk kebutuhan mendesak atau masa depan. Dengan mengelola keuangan keluarga secara bijaksana dan keluarga dapat mencapai kebebasan finansial dan merencanakan masa depan yang lebih baik.

**Keywords:** *Manajemen; Perencanaan Keuangan*

**Abstract.** This community service aims to provide information and knowledge about the process of planning and managing family finances in desa Cihambulu, Pabuaran, Subang, Jawa Barat. The method used is delivering material through lectures and training. The object of service is the residents of the desa Cihambulu, Pabuaran, Subang, Jawa Barat. The results of this service show that residents of the desa Cihambulu, Pabuaran, Subang, Jawa Barat need to be provided information or knowledge about family financial planning in order to help families avoid unwanted financial problems, such as excessive debt and lack of savings for urgent or future needs. By managing family finances wisely and families can achieve financial freedom and plan for a better future. es that are simple very easy to apply in their respective families so that they can avoid debt bondage.

**Keywords:** *Management; Financial Planning*

## PENDAHULUAN

Tujuan berumah tangga adalah hidup sejahtera adalah impian semua keluarga. Untuk mencapai tujuan tersebut perlu adanya perencanaan agar apa yang kita inginkan dapat tercapai. Penghasilan keluarga perlu dikelola dengan baik, agar dapat memenuhi kebutuhan dengan baik untuk sekarang maupun masa depan. Kebutuhan saat ini misalnya kebutuhan pokok dan kebutuhan yang akan datang misalnya biaya pendidikan anak hingga tamat sekolah dan biaya lain-lain. Permasalahan utama yang terjadi dalam keluarga biasanya seputar keuangan. Bisa kekurangan uang, kelebihan uang atau bingung bagaimana mengatur pengeluaran bagi orang yang berpenghasilan pas-pasan, sedangkan kebutuhan selalu melebihi pemasukan keluarga. Hal ini terdapat kaitannya antara mengatur keuangan keluarga dengan baik, cermat dan teliti (Ratnasari et al., 2021).

Begitu pentingnya uang dalam kehidupan manusia modern, sehingga uang bisa menjadikan orang bahagia dan juga bisa menjadi hal buruk, sehingga banyak terjadi keluarga bercerai-berai dan muncul masalah keluarga lainnya karena masalah keuangan (Azizah et al., 2020). Untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, manusia memerlukan penghasilan. Setiap keluarga tentunya memiliki sumber penghasilan yang berasal dari berbagai bidang pekerjaan yang ditekuninya. Kemungkinan besar penghasilan dalam suatu keluarga, sebaiknya dapat dikelola dengan baik dan mungkin sebaik mungkin agar sesuai dengan pendapatan yang diterima, sehingga kebutuhan semua penting dalam keluarga dapat terpenuhi sesuai kemampuan masing-masing keluarga.

Upaya untuk merubah perilaku konsumtif yaitu dengan cara memberikan pengetahuan atau ilmu baru tentang bagaimana mengelola keuangan keluarga. Adanya kegiatan penyuluhan tentang perencanaan keuangan diharapkan dapat menerapkan pengelolaan keuangan yang sederhana secara efektif dan efisien. Hal tersebut diharapkan dapat berdampak terhadap masyarakat agar merubah pola hidup yang konsumtif kearah manajemen keuangan yang lebih baik. Perubahan pada pemikiran yang demikian, diharapkan dapat merubah masyarakat agar menyisihkan mindset sebagian pendapatan mereka untuk ditabung atau di investasikan (Badrunsyah & Cahyono, 2019).

Setiap orang akan dihadapkan pada kesempatan untuk membuat keputusan yang tepat guna memenuhi kebutuhannya. Untuk membuat keputusan yang tepat dibutuhkan pemahaman terkait dasar-dasar pengambilan keputusan. Ekonomi keluarga merupakan salah satu unit kajian ekonomi yang paling kecil dari sistem ekonomi yang lebih besar, semisal perusahaan dan negara (Rohaniah & Rahmaini, 2021). Keluarga dibentuk atas dorongan untuk mencapai kepuasan maksimal, kebahagiaan, dan kesejahteraan. Sehingga keluarga dituntut mampu untuk menentukan pilihan berbagai macam kegiatan atau pekerjaan guna mencapai tujuan tersebut. Membuat keputusan ekonomi yang cerdas adalah suatu pilihan, dan pilihan ini memerlukan upaya. Selain upaya maka individu juga perlu memahami syarat-syarat yang tepat guna membuat keputusan ekonomi sehari-hari. Terkait upaya dan persyaratan tersebut maka pengelolaan ekonomi menjadi suatu pilihan yang sebaiknya dimiliki oleh seseorang. Hanya saja pada kenyataannya tidak semua orang memiliki pengelolaan ekonomi yang memadai guna membuat keputusan yang cerdas. Sehingga pola pengelolaan ekonomi perlu dibangun dan dimasyarakatkan agar kesejahteraan keluarga bisa tercapai.

Mengelola keuangan keluarga sangatlah penting dan menentukan kesuksesan sebuah keluarga (Tinggi et al., 2022). Pada prinsipnya, pengelolaan ekonomi merupakan alat yang berguna untuk merubah perilaku yang tidak cerdas menjadi cerdas. Akibat dari pemahaman pengelolaan ekonomi yang tidak memadai akan tampak dari bagaimana seseorang mengalami kesalahan ketika membuat keputusan pembelanjaan dan lain-lainnya.

Efek lanjutannya adalah bertendensi mengalami kesulitan pemenuhan dana untuk berbagai aktivitas. Kesulitan itu dapat terjadi pada tataran individu ataupun keluarga, karena aktivitas ekonomi dalam keluarga seringkali mengalami kebocoran sehingga lebih besar pengeluaran dari-pada pemasukan. Proses pengeluaran yang begitu besar tanpa didukung oleh pemasukan yang memadai hanya akan mengakibatkan kesulitan hidup.

Kenaikan bahan-bahan pokok akan sangat memberatkan ekonomi keluarga. Hal ini memaksa setiap individu harus lebih berhemat dan lebih pandai dalam mengelola ekonomi keluarga. Pada sisi lain, seiring dengan berkembangnya jaman dan derasnya arus globalisasi, menuntut setiap individu untuk lebih kreatif dan pandai dalam menemukan peluang dalam ketatnya persaingan ekonomi. Guna mengimbangi semua kondisi ini, kita dituntut untuk bekerja lebih keras lagi guna meningkatkan ekonomi dan kesejahteraan keluarga.

Belajar mengatur atau mengelola ekonomi keluarga merupakan hal yang sangat penting didalam keluarga. Sebesar apapun penghasilan yang diperoleh, dengan manajemen keuangan yang buruk tentulah akan menjadikan mala petaka dikemudian hari di dalam stabilitas keluarga (Wiranatakusuma, 2022). Selain itu, untuk meningkatkan ekonomi keluarga, perlu dirumuskan untuk mencari peluang-peluang baru yang bisa diandalkan untuk menambah sumber keuangan keluarga. Rendahnya pengelolaan keuangan keluarga juga akan berdampak pada sikap konsumtif pada masyarakat, sehingga akan berdampak pada kecilnya peluang kesejahteraan di dalam keluarga (Marviana et al., 2020).

Dengan pengelolaan keuangan keluarga yang baik diharapkan bisa semakin efektif dan efisien pengelolaan keuangan sesuai kebutuhan keluarga sehingga bisa menjadi sejahtera. Sangat pentingnya menyikapi kesulitan ekonomi dengan pengelolaan keuangan yang baik akan di perlukan manajemen keuangan keluarga agar terhidar dari gagalnya pemenuhan kebutuhan keluarga.

Stabilitas keuangan bisa tercipta apabila sebuah keluarga bisa mengatur keuangan keluarga dengan baik serta mampu menjaga keharmonisan keluarga dengan menjalankan aktifitas kehidupan dan tercukupinya kebutuhan materi sehingga menciptakan kedamaian dalam berumah tangga (Tinggi et al., 2022). Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dalam bentuk sosialisasi dan diskusi yang bertema pengelolaan keuangan keluarga. Sasaran utamamanya dalah ibu rumah tangga di desa Cihambulu kecamatan pabuaran kabupaten subang – Jawa Barat. Tujuan akhir dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah menyalurkan ilmu manajemen keuangan yang berfokus pada keluarga yang meliputi perencanaan pengeluaran, pembagian pengeluaran keluarga dan saran pengelolaan keuangan. Keterampilan dalam manajemen keuangan keluarga dapat ditingkatkan agar menciptakan kesadaran tentang manajemen keuangan keluarga yang baik. (Azizah et al., 2020; Badrunsyah & Cahyono, 2019; Desa et al., 2021; Kewal et al., 2022; Marviana et al., 2020; Nur et al., 2022; Purba et al., 2022; Ratnasari et al., 2021; Rohaniah & Rahmaini, 2021; Tinggi et al., 2022; Wiranatakusuma, 2022)

## **METODOLOGI PELAKSANAAN**

Metode pengabdian masyarakat ini akan dilakukan dengan metode ceramah, diskusi dan pelatihan melalui kegiatan pengabdian masyarakat dengan cara memberikan pengetahuan kepada masyarakat bagaimana cara mengelola ekonomi keluarga dengan baik dan bijak sehingga dapat memenuhi kebutuhan keluarga saat ini dan masa yang akan datang dan bagaimana cara pengelolaan manajemen keuangan keluarga maka akan dilakukan pemecahan masalah dengan cara penyuluhan, tanya jawab, diskusi dan

berbagi pengalaman (sumbang saran). Khalayak Sasaran Pengabdian masyarakat ini ditujukan kepada masyarakat khususnya Ibu-Ibu Desa Cuhambulu Kecamatan Pabuatan Kabupaten Subang – Jawa Barat. Dengan demikian mereka layak untuk dibantu meski masih terbatas dalam bentuk penyuluhan. Mudah-mudahan langkah awal ini menjadi jalan pembuka bagi mereka untuk lebih giat lagi dalam berusaha (lebih termotivasi) sehingga kondisi mereka menjadi lebih baik lagi.

dengan cara:

- a. Tim PKM menjelaskan materi yang akan dibahas dan tujuan yang ingin dicapai.
- b. Tim PKM memberikan kesempatan kepada peserta untuk melakukan tanya jawab dengan narasumber.
- c. Tim PKM meminta pada peserta membagi pengalamannya dalam mengelola ekonomi rumah tangga.
- d. Tim PKM mencatat pengalaman peserta di papan tulis, dan membahasnya bersama.
- e. Tim PKM mencatat sumbang saran dari peserta di papan tulis dan membahasnya bersama lagi sampai dirasa solusi tersebut dianggap sebagai jalan yang terbaik.

Rencana kegiatan yang akan dilakukan untuk kegiatan ini:

- a. Tahap persiapan, Persiapan ini difokuskan dengan menyiapkan semua peralatan yang dibutuhkan untuk melaksanakan kegiatan ini, studi literatur dan melakukan koordinasi dengan instansi terkait serta tokoh masyarakat untuk melakukan kegiatan manajemen alokasi dana desa dalam upaya dan strategi mewujudkan kesejahteraan masyarakat berupa penjelasan penerapan ilmu manajemen dalam perencanaan keuangan keluarga di Desa Cihambulu Kec. Pabuaran, kab. Subang
- b. Penentuan Lokasi, Pada tahap ini dilakukan kunjungan ke lokasi untuk menentukan tempat (lokasi) pendampingan serta pelatihan berupa penjelasan penerapan ilmu manajemen dalam perencanaan keuangan keluarga yang berdampak pada kesejahteraan masyarakat Desa Cihambulu Kec Pabuaran Kab. Subang dalam upaya dan strategi mewujudkan desa sejahtera.

Prosedur Kerja

Untuk melaksanakan program PKM ini, prosedur kerjanya sebagai berikut :

#### 1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan yang dilakukan meliputi :

- a. Survei awal, Pada tahap ini dilakukan survei lokasi di Desa Cihambulu Kec Pabuaran Kab. Subang Jawa Barat.
- b. Observasi. Setelah survei maka ditentukan pelaksanaan dan sasaran peserta kegiatan. Dalam hal ini di peroleh informasi lewat pengamatan dan wawancara ke pada salah satu keluarga dan tim PKM merumuskan masalah yang akan di diskusikan.
- c. Rapat Koordinasi Tim. Pada tahap ini rapat mengenai pembagian tugas, membuat jadwal pelaksanaan, mulai dari persiapan, pelaksanaan, sampai evaluasi dan penyusunan laporan.

#### 2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan yang dilakukan meliputi : Pelatihan/Pendampingan. Sesuai dengan langkah selanjutnya adalah memberikan pelatihan/pendampingan berupa pelatihan manajemen perencanaan keuangan keluarga.

#### 3. Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi merupakan penilaian setelah rangkaian kegiatan dilakukan oleh pelaksana sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Evaluasi ini bisa berupa perbaikan atau saran untuk pelaksanaan kegiatan lebih baik lagi dan kelanjutan menjadi binaan kampus

## HASIL DAN DISKUSI



Gambar 1

Pemaparan materi oleh kelompok PKM Pascasarjana Magister Manajemen Unpam

Kegiatan PKM yang bertema perencanaan keuangan keluarga ini dilaksanakan tanggal 1 juli sampai 3 juli 2022 yang berlokasi di Desa Cihambulu adalah desa di Kec. Pabuaran, di Kab. Subang, Provinsi Jawa Barat. Pada sesi pertama penyuluhan dilakukan oleh Ibu Sri Rosmayanti sebagai pembicara dengan materi membuat perencanaan anggaran keluarga dan dilanjutkan oleh Ibu Arsy Anjani yang membawakan materi tentang tips berbelanja dengan rincian sebagai berikut :

1. Perencanaan keuangan Keluarga
  - a. Membuat daftar belanjaan : Sebelum pergi berbelanja, buatlah daftar belanjaan terlebih dahulu dan patuhi daftar tersebut. Tidak membeli barang yang tidak diperlukan atau diinginkan hanya karena promosi yang menggiurkan.
  - b. Membuat anggaran belanja : Menentukan anggaran belanja yang sesuai dengan kemampuan finansial keluarga. Tidak boleh tergoda untuk membeli barang yang tidak sesuai dengan anggaran hanya karena ingin terlihat keren atau memenuhi ekspektasi sosial.
  - c. Mencari tahu harga dan kualitas barang : Sebelum membeli barang, melakukan riset terlebih dahulu tentang harga dan kualitas barang yang akan dibeli. Pastikan harga barang sesuai dengan kualitasnya sehingga tidak terjadi pemborosan uang.
  - d. Menggunakan kartu anggota : Bila keluarga memiliki kartu anggota di suatu toko atau supermarket, manfaatkanlah untuk mendapatkan diskon atau potongan harga. Namun, harus dihindari tergoda untuk membeli barang yang tidak diperlukan hanya karena ada diskon.
  - e. Berbelanja di toko diskon : Jika belanja di toko diskon atau toko grosir yang menawarkan harga lebih murah dari toko lain. Namun, harus dipastikan barang yang dibeli berkualitas dan sesuai dengan kebutuhan.
  - f. Berbelanja online : Belanja online dapat menjadi pilihan yang tepat untuk menghindari pemborosan karena seringkali harga lebih murah dan banyak diskon yang ditawarkan.
  - g. Berbelanja dalam kondisi emosi stabil: Jangan berbelanja saat sedang stres, lapar, atau lelah karena hal tersebut dapat mempengaruhi keputusan belanja dan membuat kita cenderung membeli barang yang tidak diperlukan.

- h. Pikirkan jangka panjang: Saat membeli barang, pertimbangkan juga jangka panjangnya. Pertimbangkan apakah barang tersebut akan digunakan dalam jangka panjang atau hanya untuk sementara waktu. Jika hanya untuk sementara waktu, mungkin lebih baik untuk menyewa atau meminjam daripada membeli.
2. Tips Keuangan Keluarga
    - a. Pembuatan anggaran keluarga : Setiap keluarga harus membuat anggaran keluarga yang rinci. Dalam anggaran tersebut, harus dicantumkan semua pengeluaran yang diperlukan dan penghasilan keluarga. Dengan begitu, keluarga dapat memantau pengeluaran dan mengelola uang dengan lebih baik.
    - b. Menghindari hutang : Hindari mengambil hutang jika memungkinkan. Karena hutang dapat menjadi beban finansial yang besar bagi keluarga.
    - c. Menabung : Keluarga harus mencoba menabung setiap bulan. Ini akan membantu mereka mempersiapkan diri untuk keadaan darurat dan menghemat uang untuk keperluan masa depan.
    - d. Menghindari pengeluaran yang tidak perlu: Keluarga harus menghindari pengeluaran yang tidak perlu. Misalnya, membeli barang-barang mewah atau bergaya hidup yang berlebihan. Dengan cara ini, keluarga dapat menghemat uang untuk keperluan penting lainnya.
    - e. membeli barang-barang sesuai kebutuhan : Saat membeli barang-barang, keluarga harus mempertimbangkan nilai barang tersebut. Jangan terjebak dalam membeli barang yang hanya memberikan kepuasan sesaat.

## KESIMPULAN

Masih kurangnya kesadaran keluarga tentang manajemen keuangan keluarga dikarenakan minimnya sosialisasi tentang pencatatan pengeluaran agar lebih terurukur sehingga terdapat keseimbangan antara pemasukan dan pengeluaran setiap bulannya. Bahkan masih terdapat masyarakat yang kesulitan dikarenakan ada yang pengeluarannya lebih besar dari pada pemasukan sehingga masyarakat menutupi kekurangannya dengan hutang. Selain itu masih ada keluarga yang belum dapat mengelola keuangannya dengan baik dan belum dapat mengelompokkan kebutuhan dan keinginan, hal ini didasari oleh masih kurangnya pengetahuan tentang perencanaan keuangan.



Gambar 2

Foto bersama kelompok PKM di dampingi oleh perwakilan dosen Pascasarjana Magister Manajemen Unpam Dr. Ir Nardi Sunardi, S.E, M.M dan Bapak Dr. Zulfitra S.Si, MM



Gambar 3  
Foto bersama dengan peserta kegiatan di Desa Cihambulu

## DAFTAR PUSTAKA

- Azizah, S. N., Pramono, H., & Akhmad, F. (2020). Pelatihan Manajemen Keuangan Keluarga Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa. *Holistic Journal of Management*, 2(1), 1–7.
- Badrunsyah, & Cahyono, S. (2019). Penyuluhan Tentang Manajemen Keuangan Keluarga, Di RW 06 Kelurahan Cipayung, Jakarta Timur. *Jurnal Pelayanan Dan Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 1–9. <http://ejournal.urindo.ac.id/index.php/PAMAS>
- Desa, D. I., Indiraswari, S. D., Tempat, D. I., Kunci, K., & Diana, N. (2021). *Jurnal Humanism Surabaya Covid-19 Bahaya Covid-19 Kesehatan Kepada Sidorahayu Kepada Anak-Anak Tempat*. 2(1).
- Kewal, S. S., Mendari, A. S., Widyartono, A., Putranto, Y. A., Heriyanto, H., & Christabel, M. (2022). Pelatihan Perencanaan Keuangan: Manajemen Keuangan Keluarga dalam Prespektif Kristiani. *Publikasi Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat (PADIMAS)*, 2(1), 28–34. <https://doi.org/10.35957/padimas.v2i1.2862>
- Marviana, R. D., Nurhayati, N., & Asnawi, M. (2020). Pkm Pengelolaan Keuangan Keluarga Bagi Ibu-Ibu Rumah Tangga Kelompok Menabung Seroja Di Desa Tapak Kuda. *RESWARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 155–161. <https://doi.org/10.46576/rjpkkm.v1i2.598>
- Masithoh, F. N., Wahyono, H., & Wardoyo, C. (2016). Konsep Pengelolaan Ekonomi Rumah Tangga Dalam Memajukan Kesejahteraan. *National Conference On Economic Education*, 530–54
- Nur, K., Panca, K., & Rosanti, C. (2022). *Sosialisasi Manajemen Keuangan Keluarga di*

*Masa Pandemi Covid-19 dengan Perencanaan Finansial menuju Keluarga Sakinah Socialization.* 3(3), 191–195.

- Purba, I. R., Simangunsong, E., & Sagala, R. (2022). Manajemen Keuangan Keluarga di kelurahan Beringin Kecamatan Medan selayang. *Devotionis*, 9–12. <https://doi.org/10.54367/devotionis.v1i1.2092>
- Ratnasari, S. L., Susanti, E. N., Nasrul, H. W., Tanjung, R., & Sutjahjo, G. (2021). Pkm Mengelola Keuangan Rumah Tangga Pada Ibu-Ibu Di Kecamatan Sagulung Kota Batam Untuk Menuju Keluarga Sejahtera. *Jurnal KeDayMas: Kemitraan Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 1(1), 35–40.
- Rohaniah, Y., & Rahmaini, R. (2021). Sosialisasi Manajemen Keuangan Keluarga pada Masa Pandemi Covid-19. *ABDI MOESTOPO: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 4(01), 45–49. <https://doi.org/10.32509/am.v4i1.1371>
- Sunardi, N., Lesmana, R., Kartono, K., & Rudy, R. (2020). Peran Manajemen Keuangan dan Digital Marketing dalam Upaya Peningkatan Omset Penjualan bagi Umkm Pasar Modern Intermoda Bsd City Kota Tangerang Selatan di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Abdi Masyarakat Humanis*, 2(1).
- Lesmana, R., Sunardi, N., & Tumanggor, M. (2020). Pelatihan Manajemen dalam Meningkatkan Motivasi Siswa dan Guru SDN 84 Rejang Lebong. *Jurnal Abdi Masyarakat Humanis*, 1(2).
- Sunardi, N., Lesmana, R., Tumanggor, M., & Kadim, A. (2019). Implementasi Ilmu Manajemen dalam Mewujudkan Pembangunan Masjid Raya Abdul Kadim, Yayasan Ar-Rohim, Kab. Musi Banyuasin, Propinsi Sumatra Selatan. *Jurnal Abdi Masyarakat Humanis*, 1(1).
- Sunardi, N., Hamsinah, H., Sarwani, S., Rusilowati, U., & Marjohan, M. (2020). Manajemen Pengelolaan Budidaya Ikan Laut (Sea Farming) Untuk Meningkatkan Pendapatan Masyarakat di Kepulauan Seribu, DKI Jakarta. *Jurnal Abdi Masyarakat Humanis*, 1(2).
- Tinggi, S., Ekonomi, I., & Indonesia, B. (2022). *Perencanaan Manajemen Keluarga Wilayah Kelurahan Cawang, Jakarta Timur.* 1(1), 27–32.
- Wiranatakusuma, D. B. (2022). Pelatihan Manajemen Keuangan Keluarga Bagi Ibu-Ibu Pkk Di Tengah Pandemi. *Prosiding Seminar Nasional Program Pengabdian Masyarakat, 2004*, 982–990. <https://doi.org/10.18196/ppm.43.605>